

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki zaman globalisasi, abad informasi, dan teknologi, sudah pasti dibutuhkan sumber daya manusia yang handal yang mampu menyerap dan mengikuti arus perkembangan zaman yang akan membawa bangsa ini menuju kemajuan. Yang terbayang oleh kita saat ini adalah seberapa jauh kesiapan bangsa ini untuk menapaki tataran tersebut secara lurus, benar dan dalam kerangka kerja yang *fairplay*. Keraguan demikian pantas untuk mengemuka karena dilihat dari sisi sumber daya manusia Indonesia, bangsa ini masih pantas untuk disebut memprihatinkan. Era globalisasi berisikan perdagangan bebas yang memerlukan sumber daya manusia yang bermutu pada berbagai aspek tatanan (Suyanto & Abbas, 2001 : 25).

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan dihadapkan pada masalah-masalah yaitu tentang kualitas pendidikan. Hal ini ditandai dengan angka dan kualitas kelulusan yang terus menurun. Lembaga pendidikan memiliki tugas mempersiapkan terbentuknya individu-individu yang cerdas dan berakhlak mulia (Darmiyati Zuchdi, 2008). Sebenarnya masalah kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab berbagai pihak, di antaranya adalah guru, praktisi pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan mereka yang terlibat langsung dalam dinamika proses belajar mengajar. Dalam kacamata publik, sering disebutkan

beberapa faktor yang berpengaruh pada kualitas pendidikan, yaitu dana, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, manajemen dan kualitas guru itu sendiri. Dari berbagai faktor tersebut, yang merupakan faktor penentu adalah guru. Guru sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan hal yang dibutuhkan guna mencapai hal tersebut.

Dalam rangka menjadi guru yang kreatif, seorang pendidik diwajibkan memiliki profesionalitas kerja yang tinggi agar pembelajaran yang disajikan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga memungkinkan materi pembelajaran diserap secara maksimal. Dengan maksimalnya konsep dan materi pembelajaran yang dapat diserap oleh siswa, maka dengan sendirinya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia menitikberatkan tercapainya sumber daya manusia dan masyarakat Indonesia yang berguna bagi peningkatan pembangunan nasional. Tujuan ini dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang berbunyi

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermakna dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sudah jelas dikatakan dalam undang-undang di atas bahwa tujuan pendidikan nasional tak sekedar menjadikan generasinya siswa yang pandai dan berilmu saja, akan tetapi juga berwatak baik, berbudi luhur sesuai dengan

peradaban bangsa, terampil, dan juga bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu diharapkan generasi bangsa juga dapat menjadi generasi mandiri yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan kodrat manusia, bahwa manusia tidak mampu hidup sendiri, dengan kata lain manusia disebut makhluk sosial, dimana individu pasti memerlukan orang lain di dalam kehidupannya. Dalam hal berhubungan dengan orang lain atau berinteraksi dibutuhkan sikap dan karakter seorang individu yang baik, berakhlak mulia, dan mampu menghargai orang lain. Dalam bidang ilmu pendidikan mata pelajaran yang mampu dalam hal ini adalah mata pelajaran PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran ini diberikan kepada siswa sejak di tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan pembelajaran ini diharapkan siswa akan menjadi manusia yang berbudi, cerdas dan berakhlak mulia.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Sebagai sebuah institusi pendidikan, sekolah dasar harus mengembangkan pola pikir dan sikap seimbang dengan lingkungan sosial, agar peserta didiknya

mampu menyesuaikan diri dan menyeimbangkan diri dengan masyarakat sosial sekitarnya. Untuk itu, pada tingkat sekolah dasar mulai dari kelas I hingga kelas VI siswa diberikan mata pelajaran PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan mata pelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami dirinya sebagai makhluk sosial yang berakhlak baik, berbudi pekerti luhur, memiliki rasa tanggung rasa, sehingga mampu menempatkan diri di dalam masyarakat dengan baik.

Kenyataan yang ada di masyarakat pada umumnya dalam hal materi pembelajaran yang ada di sekolah adalah memandang pembelajaran PKn adalah mata pelajaran yang penting namun tidak mutlak karena tidak termasuk dalam mata pelajaran yang di-UNAS-kan. Jadi, masyarakat terkadang menyepelekan pembelajaran PKn dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia. Kondisi ini dimungkinkan adanya anggapan bahwa mata pelajaran PKn tidak memberi ruang yang cukup atau kondisi dan kesempatan yang memadai bagi anak untuk berpikir. Pada pembelajaran PKn yang dilakukan adalah menghafal berbagai hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan kenegaraan yang dianggap penting tanpa perlu memahami dan menelusurinya lebih jauh.

Berdasarkan dokumentasi prestasi belajar PKn siswa SD Negeri Di UPT PPD Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 perolehan nilai rerata pelajaran PKn kelas I 67,6 (enam puluh tujuh koma enam), kelas II 73,35 (tujuh puluh tiga koma tiga puluh lima), kelas III

70,5 (tujuh puluh koma lima) , kelas IV 72.30 (tujuh puluh dua koma tiga enol), kelas V 70,46 (tujuh puluh koma empat puluh enam), dan kelas VI 72,44 (tujuh puluh dua koma empat puluh empat). Melihat hasil nilai rerata tersebut, menurut penulis nilai pelajaran PKn tersebut masih dapat ditingkatkan lagi, apabila masalah yang mempengaruhi hasil belajar dapat diketahui.

Apabila prestasi belajar PKn dapat tercapai dengan baik, diharapkan di kelas-kelas berikutnya juga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula. Untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu diketahui faktor-faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ada banyak faktor yang diduga dapat menentukan dan mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut E. Mulyasa (2005:190) prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat yaitu (a) bahan atau materi pembelajaran; (b) lingkungan; (c) faktor instrumental; dan (d) faktor kondisi peserta didik. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru, perhatian orang tua, minat belajar merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena dengan adanya kinerja guru yang baik dimungkinkan memberikan hasil yang baik pula pada prestasi belajar siswa.

Demikian pula dengan perhatian orang tua, karena dengan adanya perhatian orang tua yang cukup dapat menunjang keberhasilan seorang anak dalam menentukan langkah-langkahnya menuju sebuah kesuksesan dan menggapai cita-citanya.

Faktor lain yang tak kalah pentingnya dari kedua faktor di atas adalah minat belajar dari dalam diri siswa, karena faktor ini berhubungan langsung dengan diri siswa dan berasal dari dalam individu siswa itu sendiri. Dimungkinkan dengan adanya kinerja guru yang baik, perhatian orang tua yang mencukupi, bila tidak diikuti minat belajar dari dalam diri siswa itu sendiri, maka hasil yang diperoleh pun tidak akan maksimal.

Berdasarkan berbagai hal di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja guru, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Tahun 2015

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran PKn masih dianggap kurang penting karena bukan termasuk mata pelajaran yang diikutkan dalam UN
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih dapat dimaksimalkan.

3. Diduga rendahnya prestasi belajar PKn diantaranya dapat dipengaruhi oleh kinerja guru, perhatian orang tua, dan minat belajar yang masih kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan permasalahan, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh kinerja guru, perhatian orang tua, dan minat belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada tahun 2015 yang akan dianalisa secara kuantitatif dengan analisis regresi linier ganda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015?
2. Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015?
3. Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015?

4. Bagaimanakah pengaruh kinerja guru, perhatian orang tua, dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015
3. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015
4. Pengaruh kinerja guru, perhatian orang tua, dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di UPT PPD Kecamatan Bantul pada Tahun 2015

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang kinerja guru, perhatian orang tua, dan minat belajar serta hubungannya dengan prestasi belajar PKn siswa sekolah dasar, sehingga mampu memberikan input bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ingin menambah pengalaman tentang pembelajaran PKn beserta berbagai hal yang melingkupinya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada proses pembelajaran PKn di tingkat sekolah dasar sehingga dalam pelaksanaannya tidak lupa memberikan perhatian dari berbagai segi.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran PKn dan bagaimana cara memperoleh hasil belajar yang maksimal.